

LAYANAN REFERENSI BERBASIS K-ATM (KNOWLEDGE AUTOMATIC TRANSFER MACHINE) DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA

Sayu Putu Sri Artasari¹, Richard Togarata Ginting², Made Kastawa³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: sriartasari06@gmail.com¹, richardtogaranta@unud.ac.id²,
made.kastawa@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the implementation of K-ATM (Knowledge-Automatic Transfer Machine) services in Perpustakaan Universitas Indonesia. This research using descriptive research methods with a qualitative approach. Sources of data in this study were came from textbooks, journals, research results, field observations and interviews. The informants in this research amounted 5 (five) informants, which are librarians and staff whose served in K-ATM services. Technique of data analysis used data Collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this research indicate that the existence of K-ATM services is very helpful librarians and library staff in the University of Indonesia Library to fulfill the user information needs in required e-book and journals quickly and precisely and functioning as store virtual reference collections. The K-ATM limitation were the relativity of low storage capacity which issues errors when it was overload.

Keywords: K-ATM, References Services, Library Automation

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi membuat pengguna akan memanfaatkan berbagai layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Sehingga tidak memungkiri jika perpustakaan harus mampu berkembang dan mengikuti arus dari teknologi informasi. Layanan yang ada di perpustakaan menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting untuk ditingkatkan, sebab dengan bantuan teknologi informasi dapat memberikan pengaruh terhadap layanan perpustakaan. Salah satu bagian dari layanan perpustakaan yang diterapkan dengan teknologi informasi yaitu pada layanan referensi perpustakaan yang menggunakan sistem ATM (*Automatic Transfer Machine*) atau lebih

dikenal dengan *K-ATM (Knowledge-Automatic Transfer Machine)* untuk menunjang kegiatan penelusuran dan peminjaman koleksi perpustakaan. Koleksi yang disimpan pada *K-ATM* yaitu berupa koleksi dalam format digital.

K-ATM menjadi suatu terobosan baru dalam melakukan penyebaran informasi dalam bentuk koleksi digital yang berupa *e-book* dan *e-journal* agar lebih praktis tanpa harus berkunjung ke perpustakaan. Tidak hanya itu, koleksi yang dipinjam melalui *K-ATM* tidak perlu dikembalikan lagi. Sistem *K-ATM* ini ditempatkan di luar perpustakaan atau di dekat pintu masuk perpustakaan untuk memudahkan akses peminjaman koleksi.

Perpustakaan Universitas Indonesia merupakan perpustakaan yang menerapkan teknologi informasi dalam pelayanan perpustakaan. Perpustakaan Universitas Indonesia berkeinginan untuk memberikan pelayanan prima dalam memenuhi kebutuhan informasi kepada pengguna. Hadirnya *K-ATM* merupakan bagian dari aplikasi sistem otomatisasi perpustakaan yang sudah diterapkan di perpustakaan Universitas Indonesia sejak tahun 2016. Hal ini mampu memberikan dampak positif bagi pengguna di perpustakaan Universitas Indonesia itu sendiri. *K-ATM* memberikan layanan mandiri yang dapat dilakukan sendiri oleh pengguna dalam layanan akses dan komputer koleksi referensi virtual tanpa melalui pustakawan terlebih dahulu. Hal itu tentu dapat mengurangi antrian panjang yang biasanya terjadi pada proses peminjaman buku di perpustakaan Universitas Indonesia.

Berdasarkan fenomena dari fakta ini, penulis tertarik untuk meneliti **“Implementasi *K-ATM (Knowledge Automatic Transfer Machine)* dalam meningkatkan Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Indonesia”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *K-ATM (Knowledge Automatic Transfer Machine)* dalam meningkatkan Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Indonesia.

Dari tujuan tersebut diharapkan memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat untuk peneliti, mampu menambah wawasan dalam memahami penerapannya teknologi *K-ATM* di

perpustakaan khususnya dalam Layanan Referensi.

2. Manfaat untuk Perpustakaan Universitas Indonesia, penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk bahan referensi dalam mengenalkan salah satu teknologi perpustakaan sebagai bentuk untuk meningkatkan standar layanan, khususnya layanan koleksi digital pada *K-ATM*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di perguruan tinggi dan berada dibawah naungan perguruan tinggi yang bersangkutan untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarluaskan informasi kepada seluruh akademis dalam perguruan tinggi yang diperoleh secara gratis. Menurut Sulistyio-Basuki (1991) salah satu tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah “Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi”. Sebagai salah satu tempat sumber informasi, perpustakaan tentu dapat meningkatkan koleksi maupun fasilitas yang ada di perpustakaan, agar seluruh akademis semakin tertarik berkunjung ke perpustakaan.

2.2 Otomasi perpustakaan

Perkembangan teknologi yang sangat cepat memberikan dorongan bagi masyarakat untuk selalu menggunakan teknologi informasi pada segala kegiatan yang dilakukan baik kegiatan yang paling sederhana hingga kegiatan yang sangat rumit. Menurut Hartono (2016), "Otomasi perpustakaan merupakan software yang beroperasi berdasarkan pangkalan data untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan". otomasi perpustakaan memberikan berbagai kemudahan pada perpustakaan terutama bagi pustakawan dalam mengelola kegiatan yang ada di perpustakaan

2.3 Layanan referensi

Layanan Referensi merupakan salah satu layanan yang ada di perpustakaan dan menjadi layanan yang sering digunakan oleh pengguna. Layanan referensi lebih menekankan kepada pemberian informasi langsung sesuai dengan poin dari suatu topik yang diinginkan. Menurut Istiana Purwani Istiana (2014) "Layanan referensi adalah layanan yang memberikan informasi langsung kepada pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan."

2.4 Koleksi digital

Koleksi perpustakaan adalah salah satu bahan pustaka yang harus ada di perpustakaan. koleksi peprustakaan disajikan dalam berbagai macam bentuk salah satunya dalam bentuk digital yang bisa didownload kapan saja dan dimana pun. Menurut Lang (1998, p.229) "Koleksi digital terdiri dari materi-materi bahan

pustaka yang merupakan hasil digitasi, materi digital yang merupakan hasil dari pembelian biasanya dalam bentuk CD-ROM dan materi yang hak aksesnya diperoleh perpustakaan, akan tetapi sistemnya berada di luar pengawasan perpustakaan dan dapat diakses melalui jaringan global". Dengan adanya perkembangan teknologi perpustakaan mengaplikasikan dengan menyajikan koleksi dalam bentuk digital untuk mempermudah pemustaka dalam memperoleh informasi.

2.5 K-ATM (*Knowledge-Automatic Transfer Machine*)

K-ATM merupakan teknologi baru yang diciptakan oleh perpustakaan dalam menyebarkan informasi agar semakin mudah dan cepat. K-ATM pertama kali diciptakan oleh Perpustakaan Universitas Indonesia sebagai media penyebaran informasi dalam meningkatkan salah satu layanan yaitu layanan referensi. Menurut Menurut Lolyta (2017) "Layanan *ATM Knowledge* adalah layanan untuk memudahkan anggota perpustakaan mendapatkan *e-resources* hasil pilihan perpustakaan secara gratis. *ATM* ini dapat dikatakan sebagai banknya *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan UI, sehingga *e-resources* yang dilanggan Perpustakaan Pusat dapat terekod dan dapat dimanfaatkan anggota perpustakaan kapanpun juga". K-ATM ini didesain seperti mesin ATM yang berisi *e-book* dan *e-jurnal* yang bisa di download oleh civitas akademika aktif UI saja. Pengguna mesin K-ATM dapat dilakukan dengan mudah.

2.6 Penggunaan K-ATM (Knowledge-Automatic Transfer Machine)

Penggunaan K-ATM dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Perpustakaan Universitas Indonesia memfasilitasi pemustaka cara pengguna K-ATM dengan memasang pamphlet di samping mesin K-ATM dan meng-upload manual penggunaan K-ATM dalam bentuk file di web Perpustakaan Universitas Indonesia. Penggunaan mesin K-ATM berdasarkan manual penggunaan K-ATM oleh Perpustakaan Universitas Indonesia dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pencarian di mesin K-ATM. Pada layar mesin K-ATM terdapat *textbox* yang digunakan sebagai input untuk pencarian.
2. Pemilihan *ebook* Yang Ingin Diunduh. Dimana Setelah pengguna menemukan *ebook* yang diinginkan, pengguna bisa menyentuh gambar sampul *ebook* tersebut untuk memilih *ebook*.
3. Mengunduh *ebook*. Untuk mengunduh *ebook*, pengguna membuka webmail UI-nya. Akan ada kiriman email dari server K-ATM yang berisi link untuk mengunduh *ebook* yang telah dipilih. Cukup klik link tersebut, browser akan mengunduhnya secara otomatis.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Saryono (2010 : 1) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Adapun Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, terdiri dari Pustakawan dan Staf Perpustakaan dalam Layanan K-ATM di Perpustakaan Universitas Indonesia. Teknik penentuan informan yang peneliti gunakan yaitu teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013:122) teknik purposive sampling “teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi ke tempat penelitian yaitu di Perpustakaan Universitas Indonesia, wawancara dengan para informan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data yaitu saat data telah dikumpulkan selanjutnya di reduksi dengan cara memilih berbagai informasi serta merangkum hal-hal pokok dan penting. Selanjutnya data tersebut disajikan dengan menguraikan data tersebut dalam bentuk deskripsi, narasi dan kemudian ditarik kesimpulan maupun solusi untuk memecahkannya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan sistem otomasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Indonesia

Teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, terutama dalam bidang perpustakaan. Kegiatan perpustakaan yang dulunya secara manual kini telah beralih secara elektronik dengan menggunakan teknologi perpustakaan yang disebut dengan sistem otomasi perpustakaan. Adanya sistem otomasi memberikan manfaat yang sangat banyak yang dapat dirasakan tidak hanya dari pustakawan saja melainkan juga dari pemustaka yang menggunakan perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Indonesia telah menerapkan sistem otomasi sudah sejak lama dilihat dari software awal yang digunakan adalah CD-ISIS, lalu berkembang menggunakan IDS, dan selanjutnya perpustakaan Universitas Indonesia mampu menciptakan sistem otomasi sendiri yang disebut LONTAR (Library Automatic and Digital Archive), LONTAR diciptakan pertama kali oleh mahasiswa FASILKOM UI sebagai bahan dalam skripsinya. Karena sistem LONTAR ini dirasa sangat bermanfaat maka pustakawan Universitas Indonesia melakukan diskusi untuk mengembangkan LONTAR ini sehingga terciptalah sistem otomasi LONTAR yang hanya dimiliki oleh perpustakaan Universitas Indonesia. Sistem otomasi LONTAR ini membuat seluruh pekerjaan pustakawan ataupun staf perpustakaan menjadi lebih mudah dan cepat, sesuai dengan teori Hartono yaitu memudahkan kegiatan perpustakaan,

memudahkan pembuatan katalog online dan layanan sirkulasi perpustakaan.

4.2 Penerapan sistem otomasi pada layanan referensi berbasis K-ATM (*Knowledge Automatic Transfer Machine*) di Perpustakaan Universitas Indonesia

Sistem otomasi perpustakaan menjadi salah satu bagian untuk memberikan kemudahan kepada perpustakaan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan. Layanan K-ATM merupakan sebuah inovasi baru dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan Universitas Indonesia yang diterapkan sejak tahun 2016, dengan menggabungkan sistem otomasi dan bahasa pemrograman. Terintegrasinya K-ATM dengan sistem otomasi Perpustakaan Universitas Indonesia dapat digunakan dalam berbagai kegiatan salah satunya memberikan kemudahan bagi pustakawan dalam mengolah koleksi digital perpustakaan yang disimpan pada sistem K-ATM. Penerapan K-ATM yang telah terotomasi diharapkan mampu memberikan sumber-sumber informasi yang telah terseleksi dan akurat. Layanan K-ATM sebagai layanan untuk mendeliver informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan sudah terseleksi oleh pustakawan.

4.3 Keunggulan dan sistem kerja layanan K-ATM (*Knowledge Automatic Transfer Machine*)

Keunggulan dengan hadirnya layanan K-ATM ini adalah memberikan inovasi baru kepada SIVA UI dalam

mengunduh suatu ebook menjadi lebih efektif dan efisien dari yang sebelumnya, selain itu SIVA UI juga bisa mendapatkan ebook yang fulltext dan sudah terseleksi. Layanan K-ATM ini memberikan kemudahan untuk mengirim koleksi kepada pengguna secara cepat dan tepat. Sistem aplikasi yang digunakan dalam K-ATM ini menggunakan HTML dan JAVA, untuk servernya digunakan DRUPAL.

4.4 Layanan Sirkulasi Knowledge-Automatic Transfer Machine di Perpustakaan Universitas Indonesia

Layanan sirkulasi merupakan layanan yang pasti ada di perpustakaan, dimana layanan sirkulasi adalah layanan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan. Berbeda dengan layanan sirkulasi pada umumnya, layanan sirkulasi pada K-ATM merupakan layanan pengunduhan konten K-ATM tanpa dikembalikan. proses sirkulasi pada K-ATM awali dengan melakukan pencarian pada mesin K-ATM dan mengetik kata kunci yang dicari. Jika telah menemukan koleksi yang dibutuhkan pengguna lalu memasukkan *username* dan *password* yang telah dimiliki. Proses mendownload dapat dilakukan, selanjutnya pengguna dapat mengecek pada email yang telah terhubung dengan sistem. Setelah mendapat link dari koleksi pada K-ATM, pengguna dapat mengunduhnya dan koleksi pun dimiliki oleh pengguna tersebut, hal ini sesuai dengan teori manual penggunaan K-ATM.

4.5 Manfaat Layanan K-ATM (Knowledge-Automatic Transfer Machine)

K-ATM mampu memberikan manfaat yang sangat bagus dalam kegiatan di perpustakaan. Manfaat yang telah dirasakan dengan adanya K-ATM adalah memudahkan pustakawan dalam membantu SIVA UI untuk mendapatkan koleksi *ebook* dan *e-jurnal* secara fulltext. K-ATM sangat membantu pustakawan dalam menyalurkan informasi yang dimiliki perpustakaan dengan cepat dan tepat. Selain itu pengguna menjadi lebih mandiri dalam mencari informasi dan juga dapat lebih mudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan memasukkan kata kuncinya, serta adanya layanan K-ATM dapat memberikan kepuasan kepada pengguna perpustakaan.

4.6 Kendala Layanan K-ATM (Knowledge-Automatic Transfer Machine) di Perpustakaan Universitas Indonesia

Kendala selama diterapkannya layanan K-ATM di Perpustakaan Universitas Indonesia yaitu masih terbatasnya ruang penyimpanan pada K-ATM yang sewaktu-waktu jika mengalami kepenuhan dapat terjadinya eror pada sistem K-ATM. Kendala lain juga disebabkan dengan ketidakpedulian pengguna akan cara menggunakan mesin K-ATM membuat mesin mengalami kerusakan. yang ada selama diterapkannya dan juga layanan K-ATM masih belum mampunya menjangkau seluruh SIVA UI.

5. KESIMPULAN

Citra suatu perpustakaan terletak pada layanan yang diberikan untuk memuaskan pengguna. Layanan referensi berbasis K-ATM menjadi salah satu layanan yang memudahkan pengguna dalam mencari suatu informasi berupa e-book dan e-jurnal yang telah diseleksi serta dapat meningkatkan kinerja pustakawan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terkait layanan referensi berbasis K-ATM di Perpustakaan Universitas Indonesia, penulis memiliki beberapa saran terkait dengan hasil penelitian tersebut, meliputi :

1. Melakukan penambahan koleksi referensi K-ATM agar semakin ter-updatenya koleksi pada K-ATM untuk menambah jumlah kunjungan perpustakaan.
2. Menambah staf khusus layanan K-ATM agar lebih fokus dalam mengembangkan sistem K-ATM dengan memberikan inovasi-inovasi baru.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Istiana, P. (2014). *Layanan Perpustakaan* . Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Pendit, Putu Laxman. (2009). *Perpustakaan Digital Kesenambungan & Digital*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu perpustakaan* . Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal

Putra, Irwin. Pratama., & Irawati, Indira. (2018). Layanan referensi sebagai representasi perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Kajian Informasi & perpustakaan Vol.6, No.1 Juni 2018, 77-94*.

Ginting, Richard Togaranta. (2016). Pemetaan Ilmu Pengetahuan dengan Pendekatan Kebudayaan pada Kurikulum Pendidikan Menengah di Bali Tahun 2016 . *International Conference on Science Mapping and the Development of Science* (pp. 75-82). Yogyakarta: Library and Information Management Graduate School, Gadjah Mada University.

Situs Online

OPAC Perpustakaan Universitas
Indonesia. Library Profile.
Diakses 1 Maret 2019 dari
<http://lib.ui.ac.id/>

IndonesiaN Jakarta. Diunduh pada
20 Januari 2019 dari
[https://www.uinjkt.ac.id/id/3-hal-
menarik-untuk-perpustakaan-uin-
jakarta/](https://www.uinjkt.ac.id/id/3-hal-menarik-untuk-perpustakaan-uin-jakarta/)

Website UIN. (2017). 3 Hal Menarik Untuk
Perpustakaan Universitas